

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya E. (2022). Mengungkap Stimuli Dibalik Adopsi Standar Akuntansi Aset Biologis [disertasi]. Semarang (ID): Universitas Diponegoro
- Argilés, J., Sloof, E. (2001), New opportunities for farm accounting. *The European Accounting Review*. Vol. 10. No. 2, p. 361–383.
- Aryanto, Y.H. (2011). *Theoretical Failure of IAS 41: Agriculture*. The Indonesian Institute of Accountants. doi:<http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.1808413>
- Bohusova, H., Svoboda, P., & Nerudova, D. (2012). Biological assets reporting: is the increase in value caused by the biological transformation revenue. *Agricultural Economics*, 18 (11), 520-532.
- Bungin, Burhan. (2008). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cahyani, R. C., & Aprilina, V. (2016). Evaluasi Penerapan SAK ETAP Dalam Pelaporan Aset Biologis pada Peternakan Unggul Farm Bogor. *Jurnal F. Ekonomi: JRAK*, 5(01).
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2015). *Exposure Draft PSAK No.69 tentang Agrrikultur*. Jakarta.
- Dihni, Vika Azkiya. (2021). “Tren Produksi Daging Sapi Indonesia Menurun dalam 2 Tahun Terakhir”. Katadata. doi : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/25/tren-produksi-daging-sapi-indonesia-menurun-dalam-2-tahun>. [Diakses pada 15 Maret 2021]
- Dillard, J. F., Rigsby, J. T., & Goodman, C. (2004). The making and remaking of organization context: Duality and the institutionalization process. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 17(4), 506–542.
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The Iron cage revisited: Institutional Isomorphism and collective rationality in organizational fields. *American Sociological Review*, 48(2), 147–160.
- Dowling, C. and Godfrey, J. (2001). “AASB 1037 sows the seeds of change: a survey of SGARA measurement methods”. *Australian Accounting Review*, 11 (1): 45-51.
- Elad, Ch. (2004). “Fair value accounting in the agricultural sector: some implications for the international accounting harmonization”. *European Accounting Review*, 13 (4): 621-641.

- Farida, I. (2013). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan International Accounting Standard 41 Pada Pt. Perkebunan Nusantara Vii (Persero). *Jurnal Akuntansi Unesa*, 2(1).
- Greenwood, R., Oliver, C., Suddaby, R., & Sahlin, K. (2008). *The Sage Handbook of Organizational Institutionalism*. California: Thousand Oaks.
- Herbohn, K. and Herbohn, J. (2006). "International Accounting Standard (IAS) 41: what are the implications for reporting forest assets?" *Small-scale Forest Economics, Management and Policy*, 5 (2): 175-189.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1. Edisi Revisi*. Jakarta: Salemba Empat.
- International Accounting Standard Committee (IASC). (2000). International Accounting Standard No.41, Agriculture.
- Jana, H., & Marta, S. (2014). The Fair Value Model for the Measurement of Biological Assets and Agricultural Produce in the Czech Republic. *Procedia Economics and Finance*, 12, 213-220. doi:[http://dx.doi.org/10.1016/S2212-5671\(14\)00338-4](http://dx.doi.org/10.1016/S2212-5671(14)00338-4)
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield. (2015). *Intermediate Accounting* (Vol.2): John Wiley & Sons, Inc.
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Syamsul, M., & Siregar, S. V. (2012). *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta, Salemba Empat.
- Kroll, J.C. (1987). „Le nouveau plan comptable: les occasions perdues“. *Économie Rurale*, 180: 20-25.
- Korompis, C. W. (2016). Analisis Perlakuan Akuntansi Agrikultur pada Petani Kelapa pada Desa di Daerah Likupang Selatan: Dampak Rencana Penerapan ED PSAK No. 69 tentang Agrikultur. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 11(2).
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Moleong, Lexy, J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, A. V. W., Pangemanan, S. S., & Wokas, H. (2016). Analisis Perbandingan Perlakuan Akuntansi terhadap Aset Biologis dan Non Biologis (Studi Kasus pada CV. Fatherland Farm Tondano). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 11(3).

Suwardjono, (2005). *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFÉ.

Watts, R.L. (2003). „Conservatism in accounting. Part I: explanations and implications“. *Accounting Horizons*, 17 (3): 207-221.

Watts, R.L. (2006). “What has the invisible hand achieved?” *Accounting and Business Research*, 36 (special issue): 51-61.